



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORATJENDERALPERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Jl.Airport I Gusti Ngurah Rai , Tuban
Badung – Bali 80361

Telepon: 0361-9351710
Fax : 0361-9355345

Website:<http://www.otoritasbandara.info>
mail : bali@otoritasbandara.info

Nomor : *PL.201/1068/V/04bwil-IV/2024* Badung, 8 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (berkas)
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA TA 2023 *Audited*

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Denpasar

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Denpasar nomor S-726/KPN.2201/2014 tanggal 23 April 2024 hal Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA Tahun 2023 *Audited*, bersama ini disampaikan Laporan Keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2023 *Audited* meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Tahun 2023 *Audited* sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah IV



Agustinus Budi Hartono
NIP.19721123 199703 1 001



"Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)"
Selamat Amandan Nyaman (Selamanya)



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAMUMAN TA 2022 (AUDITED)**

Kode dan Nama UAKPA : (405663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
Kode dan Nama UAPPAW : (2200) WILAYAH BALI
Kode dan Nama Eselon 1 : (05) DIREKTORAT JENDEHAL PERHUBUNGAN LEJAKA
Kode dan Nama K/L : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Objek Pemeriksaan		Kondisi LK		Seharusnya
Benar tidak centang (v) sesuai Laporan Keuangan jika tidak ada nilai isi dengan N/A				
Bila tensi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v		Ada
2	Face LRA Neraca, LO dan LPE	v		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Perkiraan Akumulatif Saldo Awal	v		Ada
2	Neraca Percobaan Akumulatif	v		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v		Ada
KESERUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKT/MONSAKTI				
Keseruaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cekatan laporan pada SAKT/MONSAKTI	v		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKT/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran lain dan penyebabnya				
KESERUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/(Defisit) - LO" di LPE	v		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per lgl pelaporan		v	Tidak
2	Salter sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomaly)	N/A		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didatangkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v	Tidak
5	Terdapat Ketidakeesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidakeesuaian di catatan telaah)		v	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Dideklasikan per tanggal pelaporan		v	Tidak
7	Transaksi Reklase Keluar Aset lap Belum Reklase Masuk per tanggal pelaporan		N/A	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v	Tidak
9	Ketidakeesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidakeesuaian di catatan telaah)		v	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyesihan Piutang		N/A	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approva per tanggal pelaporan		v	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approva per tanggal pelaporan		v	Tidak
Dalam hal salter telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				

	Rekon SAKTI-SPAM (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK CDA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DE TAIL" yang BEDA?			Tidak
	a. Pagu/DPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PMSB		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		N/A	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		N/A	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		N/A	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Direguler"? (Untuk UK Tahunan tidak boleh ada akun "belum direguler")		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Mulus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengambilan Belanja Melebihi Revisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Saluran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
Pengecekan Neraca Percobaan Kas dan Akrual				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Pasai Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Pemisahan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 168xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	N/A		Ya
6	Akun Biaya/Debit (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Debit Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengambilan Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	N/A		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Reguler" (untuk UK Tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Selain Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dan 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak
3	Terdapat Akun 11411346/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjangka-janga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/5 Belanja Hibah/Uang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpaguan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/996)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penarikan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak

12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/59 (Beban Bunga/Subsidi/Miscellaneous Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang sebananya tidak ada pada K/L ybs (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tuss pengarmenian, Pita Cukur, Materai dan Logos yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Sebananya
1	Terdapat akun Neraca (10000 dan 20000) dengan krean Inaga "BLU"		✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Sebananya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A		Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan tahun	N/A		
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	N/A		Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi embtas	Ada	Tidak	Sebananya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tiel? misal nya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada K/L yang tidak memiliki Tusi Penyfuran Bantuan Pemerintah/Santian Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekulas Transaksi Lainnya Kecual Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Sebananya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan) Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan		N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cek di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum Disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)?		N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	0		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Sebananya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		N/A	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Asat sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Asat Tetap?		N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai asat telah dikoreksi pada Modul Asat Tetap periode berjalan, adakah jumlah manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Aktual?		N/A	Ya

	Akun 481429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 481429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		N/A	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Riikan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya. Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 481511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 583311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 481511/583311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan tahun		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2023 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAK Rekon = LPJ (Modul Bendahara) * Cek LPJ Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	N/A		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Konfirmasi Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah adanya mengalami peningkatan?		√	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43000), beban pembayaran kewajiban utang (54000), beban subsidi (55000), beban hibah (56000), dan biaya transfer ke daerah dan dana desa (80000), atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun ruli		√	Tidak
4	Seluruh akun harta posifit kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Konfirmasi/Perubahan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selah Revaluasi Aset". Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimasuk?			Ya
	Contoh : Pengungkapan 391115 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST		N/A	
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimasuk? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)		N/A	Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAD		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengeluaran Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bermata desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid 19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		N/A	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Putang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Putang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap pendataan dan penatausahaan piutang		✓	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		N/A	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Aktual?	✓		Ya/Tidak
	Aka Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	✓		Ya
	Pengecekan Beban Diterima ke Masyarakat & Beban Baras	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diterima ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Baras ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Aktual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwa dan/atau Memo Harus Ditepatkan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Aktual	✓		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Aktual	✓		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Aktual		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Aktual	✓		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Aktual	✓		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bermata minus?	N/A		Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Aktual BLU?	N/A		Ya
5	Apakah Nilai SALPAUSKPA pada LPSAL = Nilai Surplus(defisit) pada LRA	N/A		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	N/A		Ya

	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	N/A		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	N/A		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	N/A		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

1. Terdapat Transaksi Belanja Resiprokal sebesar Rp195.490.400,00 dengan Satker penerima kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug yang merupakan kegiatan Training Performance Based Navigation (PBN) Overview;
2. Terdapat Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp114.017.356,00 yang merupakan tagihan listrik pemakaian bulan Desember 2023 sesuai dengan invoice nomor : 551201511255-0124 tanggal 2 Januari 2024;
3. Terdapat Belanja Pegawai Yang masih Harus Dibayar sebesar Rp56.870.123,00 yang terdiri dari dari belanja uang makan bulan Desember 2023 sebesar Rp44.885.000,00 dan Tunjangan Kinerja Susulan Bulan September, Oktober, November 2023 a.n. Valguna Sebesar Rp11.965.123,00;
4. Terdapat Pendapatan Diterima Dimuka Sebesar Rp10.970.500,00 yang merupakan Pendapatan sewa BMN untuk kantin oleh koperasi selama 1 tahun yang dimulai tgl 20 Juni 2023 sampai dengan tgl 20 Juni 2024 sebesar Rp21.941.000,00.

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKRL

Agustinus Budi Hartono
NIP. 19721123 199703 1 001

Badung, 3 Mei 2024
Penelaah,

P. Ekayana
NIP. 19880523 201012 1 003



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN KEUANGAN



2023 AUDITED

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

www.otoritasbandara.info

**KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA
WILAYAH IV**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023 (*Audited*)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badung, 8 Mei 2024

Kepala Kantor

Otoritas Bandar Udara Wilayah IV



Agustinus Budi Hartono

NIP. 19721123 199703 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	50
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	53



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORATJENDERALPERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Jl. Airport I Gusti Ngurah Rai, Tuban
Badung – Bali 80361

Telepon 0361-9351710
Fax 0361-9355345

Website <http://www.otoritasbandara.info>
E-mail bali@otoritasbandara.info

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Badung, 8 Mei 2024

Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah IV


Agustinus Budi Hartono
NIP. 197211 23 199703 1 001



"Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)"
Selamat, Aman dan Nyaman (Selamatnya)



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.960.239.688,00 atau mencapai 156,74 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.164.625.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp36.097.158.870,00 atau mencapai 99,60 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp36.288.063.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp102.417.694.85,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp343.035.494,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp102.074.659.360,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp181.857.979,00 dan Rp102.235.836.875,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.932.239.065, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp45.230.107.975,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp40.297.868.910,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp25.350.623,00 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp40.272.518.287,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp111.371.435.980,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp40.272.518.287,00 ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp31.136.919.182,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp102.235.836.875,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.164.625.000	4.960.239.688	156,74
JUMLAH PENDAPATAN		3.164.625.000	4.960.239.688	156,74
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.3	14.174.204.000	14.170.237.965	99,97
Belanja Barang	B.4	22.018.859.000	21.834.746.505	99,16
Belanja Modal	B.5	95.000.000	92.174.400	97,03
JUMLAH BELANJA		36.288.063.000	36.097.158.870	99,47

II. NERACA

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	343.035.494	497.949.011
Jumlah Aset Lancar		343.035.494	497.949.011
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	73.000.216.651	74.904.478.869
Gedung dan Bangunan	C.16	98.510.220.312	98.510.220.312
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	762.176.275	730.095.275
Aset Tetap Lainnya	C.18	126.182.000	128.832.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	32.081.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(70.324.135.878)	(63.421.249.987)
Jumlah Aset Tetap		102.074.659.360	110.884.457.469
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	6.719.162.550	6.719.162.550
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(6.719.162.550)	(6.719.162.550)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		102.417.694.854	111.382.406.480
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	170.887.479	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	10.970.500	10.970.500
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		181.857.979	10.970.500
JUMLAH KEWAJIBAN		181.857.979	10.970.500
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	102.235.836.875	111.371.435.980
JUMLAH EKUITAS		102.235.836.875	111.371.435.980
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		102.417.694.854	111.382.406.480

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4.932.239.065	4.805.051.056
JUMLAH PENDAPATAN		4.932.239.065	4.805.051.056
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	14.227.108.088	13.881.506.035
Beban Persediaan	D.3	508.292.274	479.719.098
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.320.049.588	7.461.343.051
Beban Pemeliharaan	D.5	4.056.771.167	4.877.333.197
Beban Perjalanan Dinas	D.6	10.218.564.349	6.471.036.635
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	8.899.322.509	9.819.719.241
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		45.230.107.975	42.990.657.257
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(40.297.868.910)	(38.185.606.201)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		25.349.999	3.456.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		27.999.999	3.456.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(2.650.000)	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		624	1.130
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		624	1.130
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		25.350.623	3.457.130
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(40.272.518.287)	(38.182.149.071)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(40.272.518.287)	(38.182.149.071)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
EKUITAS AWAL	E.1	111.371.435.980	120.694.134.716
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(40.272.518.287)	(38.182.149.071)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	31.136.919.182	28.859.450.335
EKUITAS AKHIR	E.5	102.235.836.875	111.371.435.980

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

I. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 241/KMK.6/2022 tentang Perubahan Kedua Belas atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK.05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi BMN Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 240/PMK.06/2016 tentang Pengurusan Piutang Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga;

14. Perubahan PMK Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
21. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 66 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pertanggungjawaban Anggaran Kantor/Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
22. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2016 Tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Serta Pelaporan Keuangan Berbasis Akrua di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
23. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 58 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan Barang Milik Negara Dari Pengguna Barang Dalam Bentuk Mandat Kepada Para Pejabat di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
24. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan nomor : S-8/PB/PB.6/2024 tanggal 3 April 2024 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2023.

II. KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan daya guna dan hasil guna fungsi pemerintahan serta menjamin tersedianya pelayanan transportasi udara kepada masyarakat di wilayah kerja Bandar Udara Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, ditetapkanlah organisasi dan tata kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Tugas utamanya adalah melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Penerbangan Nasional dan Internasional yang berlaku. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV diharapkan dapat menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan serta sebagai pelaksana ketentuan Pasal 231 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, tugas dan fungsi serta struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah sebagai berikut:

a. Tugas

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara dalam wilayah kerja.

b. Fungsi

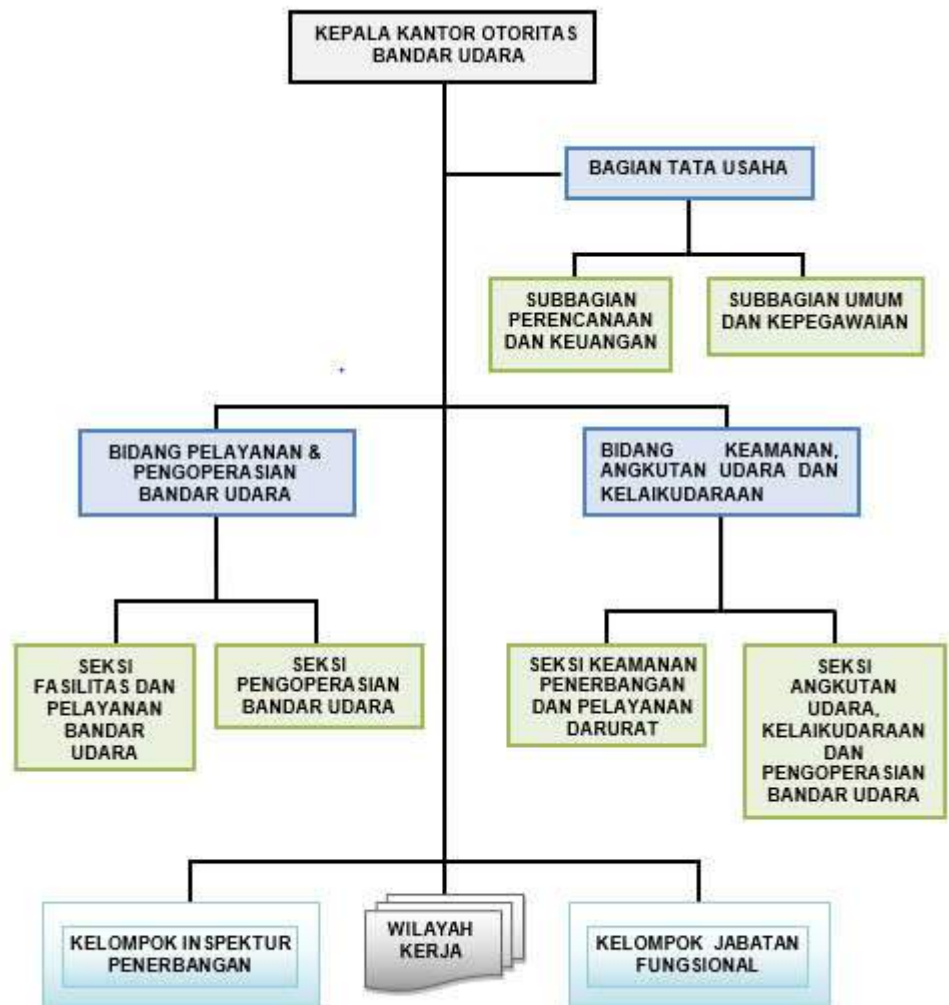
Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;

- Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
 - Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
 - Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
 - Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
 - Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
 - Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
 - Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara;
 - Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara.
- c. Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV seperti yang terlihat di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV



Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV

- a. Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam melaksanakan tugasnya yaitu: Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara : “Indonesia maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

b. Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah :

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah kerja di Bali, NTT dan NTB;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan;
3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten dengan instansi terkait;
5. Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran.

Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya konektivitas antar wilayah kerja di Bali, NTT dan NTB;
- b. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
- c. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV;
- d. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Sasaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebagai berikut :

- a. Meningkatnya konektivitas transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;
- b. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;

- c. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;
- d. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebagai berikut :

- a. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara;
- b. Persentase pemenuhan standar pelayanan Bandar Udara;
- c. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara;
- d. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan;
- e. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan;
- f. Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara;
- g. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara
- h. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul aset dan modul GLP.

*Basis Akuntansi***A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran***A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi***A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang

ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas serta diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas,

surplus/defisit LO, koreksi-koreksi yang secara langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar seperti: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.164.625.000	3.164.625.000
Jumlah Pendapatan	3.164.625.000	3.164.625.000
Belanja		
Belanja Pegawai	12.133.273.000	14.174.204.000
Belanja Barang	24.919.428.000	22.018.859.000
Belanja Modal	641.000.000	95.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	37.693.701.000	36.288.063.000

Anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.405.638.000,00 atau sebesar 3,73 persen. Jenis revisi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah sebagai berikut :

- ❖ Revisi pergeseran belanja operasional dalam program yang sama dalam rangka memenuhi kebutuhan biaya operasional sesuai dengan Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV nomor KU.002/0338/II/Otbwil.IV/2023 tanggal 14 Februari 2023 hal Usulan Revisi Anggaran;
- ❖ Revisi *Automatic Adjustment* pergeseran blokir dan penambahan anggaran PNBPN berupa perjalanan dinas untuk mendukung kegiatan KTT ASEAN di Labuan Bajo sesuai Surat direktur Jenderal Anggaran nomor S-188/AG/AG.3/2023 tanggal 9 April 2023 hal Pengesahan Revisi Anggaran TA.2023 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara kementerian Perhubungan;
- ❖ Revisi penghapusan blokir, revisi buka blokir anggaran sumber dana PNBPN dan pergeseran anggaran antara satker sumber dana PNBPN sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara No. KU.001/10/5/SDJ.BAGKEU-2023 tanggal 3 Agustus 2023 hal

Pengesahan Revisi Anggaran ke-6 Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2023.

- ❖ Revisi pergeseran sumber dana PNBK antar KRO dalam program sama pagu anggaran tetap sesuai surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor KU.002/0055/BAGKEU-2023 tanggal 11 Oktober 2023 hal Persetujuan Revisi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2023

Penjelasan revisi anggaran berdasar jenis belanja adalah sebagai berikut :

- ❖ Pada belanja pegawai anggaran mengalami kenaikan sebesar Rp2.040.931.000,00 atau sebesar 14,40 persen, hal ini dikarenakan pada tahun 2023 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV kekurangan anggaran belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 akibat anggaran yang tersedia lebih rendah dari kebutuhan yang telah diusulkan;
- ❖ Pada belanja barang Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mengalami penurunan anggaran sebesar Rp2.900.569.000,00 atau sebesar 11,64 persen yang disebabkan oleh realokasi anggaran blokir oleh Ditjen Perhubungan Udara;
- ❖ Pada belanja modal Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV mengalami penurunan anggaran sebesar Rp546.000.000,00 atau sebesar 574,74 persen yang disebabkan oleh realokasi anggaran untuk belanja Pengadaan kendaraan roda 4 sebesar Rp450.000.000,00 dan Pengadaan Kendaraan roda 2 sebesar Rp96.000.000,00 oleh Ditjen Perhubungan Udara.

*Realisasi Pendapatan
Rp4.960.239.688,00*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.960.239.688,00 atau mencapai 156,74 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.164.625.000. Pendapatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.960.239.688,00. Rincian estimasi dan realisasi pendapatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.164.625.000	4.960.239.688	156,74
Jumlah	3.164.625.000	4.960.239.688	156,74

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp149.806.002 atau 3,11 persen dibandingkan 31 Desember 2022 yang dikarenakan oleh meningkatnya kegiatan bandar udara setelah berakhirnya masa pandemi melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease 2019* yang membuat pembuatan PAS masuk bandar udara juga mengalami peningkatan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Pajak	-	-	0,00
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.960.239.688	4.810.433.686	3,11
Jumlah	4.960.239.688	4.810.433.686	3,11

Rincian perbandingan PNBP per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Perbandingan Rincian PNBP per
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	27.999.999	3.456.000	710,19
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	63.924.065	63.291.556	1,00
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	4.823.915.000	4.699.285.000	2,65
Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	44.400.000	44.400.000	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	624	1.130	-44,78
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	0,00
Jumlah	4.960.239.688	4.810.433.686	3,11

Pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp24.543.999 atau sebesar 710,19 persen yang disebabkan karena adanya penjualan barang berupa Monografi, kalkulator, Lemari, Rak, Kursi AC Split, Televisi, Note Book, Printer, PC Unit yang kondisi sudah rusak berat dan tidak digunakan lagi melalui proses pelelangan sebesar Rp27.999.999,00 sesuai Bukti Penerimaan Negara nomor NTPN 8B90D2G4VGMJHM20 tanggal bayar 5 September 2023.

Peningkatan pendapatan dari sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp632.509 atau sebesar 1,00 persen berasal dari sewa rumah dinas yang dibayar melalui mekanisme pemotong gaji pokok pegawai karena adanya pegawai baru yang menempati rumah dinas.

Pendapatan Jasa Kebandarudaraan berasal dari pendapatan PAS masuk bandar udara, Tanda Ijin Mengemudi (TIM) dan Stiker mengalami kenaikan sebesar Rp124.630.000,00 atau sebesar 2,65 persen yang dikarenakan berakhirnya status pandemi di Indonesia.

Adanya pendapatan jasa transportasi lainnya berasal dari rekomendasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan *Flight Approval* (FA) sebesar Rp44.400.000,00.

Realisasi Belanja
Negara
Rp36.097.158.870,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp36.097.158.870 atau 99,60 persen dari anggaran belanja sebesar Rp36.242.403.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	14.174.204.000	14.170.237.965	99,97
Belanja Barang	22.018.859.000	21.834.746.505	99,16
Belanja Modal	95.000.000	92.174.400	97,03
Total Belanja Kotor	36.288.063.000	36.097.158.870	99,47
Pengembalian Belanja		(3.945.906)	
Jumlah	36.288.063.000	36.093.212.964	99,46

Jenis Belanja pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal, tidak terdapat Belanja Bantuan Sosial. Berdasarkan tabel di atas dapat realisasi belanja

tertinggi terdapat pada Belanja pegawai yaitu 99,97 persen disusul dengan Belanja barang yaitu 99,16 persen dan Belanja modal yaitu 97,03 persen. Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan 31 Desember 2022, Realisasi Belanja 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,87 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai baru, kenaikan pada belanja barang disebabkan karena meningkatnya biaya perjalanan dinas karena Indonesia menjadi tuan rumah KTT ASEAN dan KTT AIS Forum Tahun 2023. Berikut rincian realisasi belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 :

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	14.170.237.965	13.881.506.035	2,08
Belanja Barang	21.834.746.505	19.283.749.286	13,23
Belanja Modal	92.174.400	297.964.450	(69,07)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	36.097.158.870	33.463.219.771	7,87

Belanja Pegawai
Rp14.170.237.965

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.170.237.965,00 dan Rp13.881.506.035,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perbandingan realisasi belanja pegawai adalah sebagai berikut :

Perbandingan Belanja Pegawai
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2023	REALISASI 31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4.489.530.500	4.194.186.060	6,95
Belanja Pembulatan Gaji PNS	75.403	64.043	17,33
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	316.234.966	319.265.630	(2,05)
Belanja Tunj. Anak PNS	93.238.680	97.110.850	(4,32)
Belanja Tunj. Struktural PNS	90.745.000	109.300.000	(20,54)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	6.480.000	-	(20,54)
Belanja Tunj. PPh PNS	4.958.495	6.329.525	(22,91)
Belanja Tunj. Beras PNS	265.478.250	266.662.440	(0,91)
Belanja Uang Makan PNS	555.239.000	545.644.000	(0,68)
Belanja Tunjangan Umum PNS	237.500.000	213.325.000	11,67
Belanja Uang Lembur	99.325.000	80.979.000	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	8.015.378.577	8.049.860.885	(2,27)
Jumlah Belanja Kotor	14.174.183.871	13.882.727.433	1,12
Pengembalian Belanja Pegawai	(3.945.906)	(1.221.398)	56,41
Jumlah Belanja	14.170.237.965	13.881.506.035	1,11

Belanja pegawai pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp288.731.930,00 atau sebesar 1,11 persen, hal ini disebabkan oleh adanya pegawai pindahan dari satuan kerja lain sebanyak 4 pegawai dan naik pangkat pegawai sebanyak 31 pegawai.

Belanja Barang

Rp21.834.746.505

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21.834.746.505,00 dan Rp19.283.749.286,00. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 mengalami kenaikan 13,23 persen dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022, perbandingan belanja barang adalah sebagai berikut :

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.970.244.787	3.570.458.263	(16,81)
Belanja Barang Non Operasional	2.096.380.234	1.704.326.476	23,00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	353.418.875	478.219.153	(26,10)
Belanja Jasa	2.139.407.211	2.186.558.312	(2,16)
Belanja Pemeliharaan	4.056.731.049	4.873.150.447	(16,75)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	10.218.564.349	6.471.036.635	57,91
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	21.834.746.505	19.283.749.286	13,23
Jumlah Belanja	21.834.746.505	19.283.749.286	13,23

Peningkatan atau penurunan belanja barang per tanggal 31 Desember 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Realisasi Belanja Barang Operasional mengalami penurunan sebesar Rp600.213.476,00 atau sebesar 16,81 persen yang disebabkan karena adanya revisi anggaran dimana kebutuhan untuk belanja operasional direalokasi kedalam Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri;
- ❖ Belanja Barang Non Operasional Lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp392.053.758 atau sebesar 23,00 persen yang disebabkan oleh meningkatnya belanja penunjang dari kegiatan pengendalian seperti bimbingan Teknis, rapat koordinasi dan sosialisasi seperti banner acara, seminar kit, name tag dan lain sebagainya.

- ❖ Realisasi Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi mengalami penurunan sebesar Rp124.800.278,00 atau 26,10 persen yang disebabkan oleh berkurangnya kebutuhan persediaan Ribbon untuk pencetakan PAS, Tim dan Sticker;
- ❖ Realisasi Belanja Jasa penurunan sebesar Rp47.151.101,00 atau sebesar 2,16 persen yang disebabkan oleh pada tahun 2022 masih terdapat realisasi Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp39.109.000,00;
- ❖ Realisasi Belanja Pemeliharaan mengalami penurunan sebesar Rp816.419.398,00 atau sebesar 16,75 persen yang disebabkan oleh menurunnya realisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan karena pada tahun 2022 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV ditunjuk sebagai titik kumpul penanggulangan bencana untuk mendukung kegiatan G20 yang diselenggarakan di Bali;
- ❖ Realisasi paling tinggi pada belanja barang adalah Belanja Perjalanan Dalam Negeri sebesar Rp10.218.564.349,00. Belanja Perjalanan Dalam Negeri mengalami kenaikan sebesar Rp3.747.527.714,00 atau sebesar 36,67 persen yang disebabkan oleh adanya kegiatan KTT ASEAN di Labuan Bajo dimana Kantor Otoritas Udara Wilayah IV memberikan dukungan personil guna mendukung kesuksesan acara tersebut. Selain itu juga kegiatan pengendalian seperti Bimbingan Teknis, Rapat Koordinasi dan Sosialisasi dilaksanakan secara luring atau tatap muka.

Belanja Modal
Rp92.174.400

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp92.174.400,00 dan Rp297.964.450,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 69,07% dibandingkan 31 Desember 2022 disebabkan oleh tahun 2023 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV anggaran untuk belanja modal terblokir dan telah direalokasi oleh Ditjen Perhubungan Udara untuk kegiatan lainnya. Perbandingan realisasi belanja modal adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2023	REALISASI 31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	92.174.400	297.964.450	(69,07)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	92.174.400	297.964.450	-69,07
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	92.174.400	297.964.450	-69,07

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak terdapat belanja modal tanah TA 2023.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp92.174.400, mengalami penurunan sebesar 69,07 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 sebesar Rp297.964.450. Perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2023	REALISASI 31 DESEMBER 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	92.174.400	297.964.450	-69,07
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin			
Jumlah Belanja Kotor	92.174.400	297.964.450	-69,07
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	92.174.400	297.964.450	-69,07

Belanja modal peralatan dan mesin Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berupa pengadaan printer cetak PAS 1 unit sebesar Rp68.398.200,00 dan printer perkantoran 4 unit sebesar Rp23.776.200,00 sesuai Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan nomor 39/BAST-PTR/OTB.WIL.IV/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan TA 2023.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak terdapat belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan TA 2023.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak terdapat belanja modal lainnya TA 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TH 2023	TH 2022
Tunai	-	-
Bank	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.2 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

Uraian	TH 2023	TH 2022
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Tidak terdapat piutang yang tercatat pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV untuk Tahun Anggaran 2023.

Persediaan
Rp343.035.494

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp343.035.494 dan Rp497.949.011,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Jenis	31-Dec-23	31-Dec-22
Barang Konsumsi	332.227.022	487.204.761
Bahan untuk Pemeliharaan	10.808.472	10.744.250
Jumlah	343.035.494	497.949.011

Seluruh persediaan pada saat tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Barang konsumsi sebesar Rp332.227.022,00 merupakan barang kebutuhan perkantoran seperti alat tulis kantor, kertas, tinta printer, odner dan lain sebagainya, sedangkan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp10.808.472 adalah bahan kimia untuk pembersih.

Peralatan dan Mesin
Rp73.000.216.651

C.4 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp73.000.216.651 dan Rp74.904.478.869. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo awal	74.904.478.869
Mutasi tambah:	
Pembelian	92.174.400
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	(1.657.866.618)
Transfer keluar	(338.570.000)
Saldo akhir	73.000.216.651
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(62.233.744.787)
Nilai Buku	10.766.471.864

- a. Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa pembelian peralatan komputer berupa 5 buah *printer* senilai Rp92.174.400 yang terdiri dari 1 unit printer cetak PAS sebesar Rp68.398.200 dan printer perkantoran 4 unit sebesar Rp23.776.200

sesuai Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor 39/BAST-PTR/OTB.WIL.IV/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

- b. Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan penghentian aset dari penggunaan 4 buah scanner, 24 buah kalkulator, 2 buah lemari kayu, 4 buah rak kayu, 1 buah alat penghancur kertas, 2 buah mesin absensi, 30 buah kursi besi/metal, 1 buah kursi kayu, 2 buah kasur, 1 buah lemari es, 36 buah AC Split, 1 buah AC Portable, 1 buah mixer, 4 buah TV, 1 buah audio mixing console, 2 buah UPS, 8 buah pesawat telephone, 23 buah PC, 19 buah note book, 38 buah printer, 1 buah tool kit box sesuai Berita Acara Penelitian dan Inventarisasi Barang Milik Negara Selain Tanah/Bangunan nomor PL.201/0733/IV/OtbwilIV/2023 dan telah dilakukan penghapusan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Selaku Kuasa Pengguna Barang nomor KP/158/X/2023 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Dengan Tindaklanjut Pemindahtanganan tanggal 9 Oktober 2023.
- c. Transfer keluar berupa 2 unit minibus (penumpang 14 orang ke bawah) guna mendukung kegiatan KTT ASEAN di Labuan Bajo sesuai Berita Acara Serah Terima Aset nomor PL.201/1113/VI/OtbWil.IV/2023 tanggal 5 Juni 2023.

Gedung dan
Bangunan
Rp98.510.220.312

C.5 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp98.510.220.312 dan Rp98.510.220.312. Tidak terdapat mutasi tambah/kurang terhadap Gedung dan Bangunan. Mutasi terhadap Gedung dan bangunan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	98.510.220.312
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan	-
Saldo Akhir	98.510.220.312
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(6.782.097.500)
Nilai Buku	91.728.122.812

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp762.176.275*

C.6 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp762.176.275 dan Rp730.095.275. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	730.095.275
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	32.081.000
Mutasi kurang:	-
Saldo Akhir	762.176.275
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(279.046.770)
Nilai Buku	483.129.505

Mutasi tambah:

Pengembangan Melalui KDP sebesar Rp32.081.000 merupakan transaksi kegiatan Perencanaan Pembuatan Jalan dan Reinstalasi Jaringan Air Bersih di Lingkungan Perumahan Operasional yang dilaksanakan pada TA 2020 akan tetapi dikarenakan penghematan anggaran TA 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 maka kegiatan fisik tidak jadi dilaksanakan. Sebagai langkah antisipasi adanya temuan atas pemeriksaan laporan keuangan dan belum adanya kepastiaan anggaran kegiatan fisik, maka terhadap KDP tersebut dikapitalisasikan kedalam aset Jalan Khusus Komplek sesuai Surat Keterangan Kuasa Pengguna Barang Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV nomor PL.201/1292/VI/Otbwil.IV/2023 tanggal 23 Juni 2023.

*Aset Tetap Lainnya
Rp126.182.000*

C.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp126.182.000 dan Rp128.832.000. Mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap lainnya untuk 31 Desember 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Awal	128.832.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
- Penghentian Aset Dari Penggunaan	(2.650.000)
Saldo Akhir	126.182.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	-20.350.000
Nilai Buku	105.832.000

Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp2.650.000 merupakan transaksi aset Monografi sesuai Berita Acara Pemeriksaan Fisik nomor PL.201/0733/IV/Otbwil.IV/2023 tanggal 6 April 2023 dan telah dilakukan penghapusan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Selaku Kuasa Pengguna Barang nomor KP/158/X/2023 Tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Dengan Tindaklanjut Pemindahtanganan tanggal 9 Oktober 2023.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0*

C.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp32.081.000. Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi merupakan transaksi kegiatan Perencanaan Pembuatan Jalan dan Reinstalasi Jaringan Air Bersih di Lingkungan Perumahan Operasional yang dilaksanakan pada TA 2020 akan tetapi dikarenakan penghematan anggaran TA 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 maka kegiatan fisik tidak jadi dilaksanakan. Sebagai langkah antisipasi adanya temuan atas pemeriksaan laporan keuangan dan belum adanya kepastian anggaran kegiatan fisik, maka terhadap KDP tersebut dikapitalisasikan kedalam aset Jalan Khusus Komplek sesuai Surat Keterangan Kuasa Pengguna Barang Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV nomor PL.201/1292/VI/Otbwil.IV/2023 tanggal 23 Juni 2023. Mutasi transaksi KDP dapat dilihat dari table berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	32.081.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk KDP	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi KDP Menjadi barang Jadi	(32.081.000)
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp70.324.135.878

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp70.324.135.878,00 dan Rp63.421.249.987,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	73.000.216.651	-62.233.744.787	10.766.471.864
2	Gedung dan Bangunan	98.510.220.312	-7.790.994.321	90.719.225.991
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	762.176.275	-279.046.770	483.129.505
4	Aset Tetap Lainnya	126.182.000	-20.350.000	105.832.000
Akumulasi Penyusutan		172.398.795.238	-70.324.135.878	102.074.659.360

Aset Tak Berwujud
Rp6.719.162.550

C.10 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp6.719.162.550,00 dan Rp6.719.162.550,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak terdapat mutasi tambah/kurang terhadap Aset Tak Berwujud. Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Tak Berwujud 31 Desember 2023

Uraian	Nilai
Software Komputer	6.719.162.550
ATB Lainnya	0
	6.719.162.550

Mutasi aset tak berwujud dapat dilihat pada table berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	6.719.162.550
Mutasi tambah:		
pembelian		
Mutasi kurang:		
Koreksi Pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	6.719.162.550
Amortisasi	Rp	(6.719.162.550)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp6.719.162.550

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp6.719.162.550,00 dan Rp6.719.162.550,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud :			
Software	6.719.162.550	-6.719.162.550	0
Jumlah	6.719.162.550	-6.719.162.550	0

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp170.887.479

C.12 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp170.887.479,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	56.870.123	Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2023 sebesar Rp44.885.000,00 dan Tunjangan Kinerja Susulan Bulan September, Oktober dan November 2023 a.n Valguna sebesar Rp11.985.123
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	114.017.356	agihan pemakaian listrik bulan Desember 2023 sesuai invoice nomor : 551201511255-0124 tanggal 2 Januari 2024 sebesar : Tagihan = Rp114.007.356,00 Bea Materai = Rp10.000,00 Total = Rp114.017.356,00
Total	170.887.479	

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp0

C.13 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Perbandingan rincian Utang Yang Belum Ditagihkan adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

Keterangan	31-Dec-23	31-Dec-22
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima
di Muka
Rp10.970.500

C.15 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.970.500,00 dan Rp10.970.500,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Pendapatan Diterima Dimuka berupa pemanfaatan BMN berupa Gedung Kantor yang digunakan sebagai kantin oleh Koperasi Dirgantara Mandiri sebesar Rp21.941.000,00 selama 1 tahun dimulai sejak 20 Juni 2023 s/d 20 Juni 2024 sesuai perjanjian nomor PL.201/1257/V/Otbwil.IV/2023 tanggal 20 Juni 2023.

*Ekuitas**Rp102.235.836.875***C.16 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp102.235.836.875,00 dan Rp111.371.435.980. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Pendapatan PNPB
Rp4.932.239.065

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.932.239.065,00 dan Rp4.805.051.056,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	63.924.065	61.366.056	4,17
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	4.823.915.000	4.699.285.000	2,65
Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	44.400.000	44.400.000	0,00
Jumlah	4.932.239.065	4.805.051.056	2,65

- ❖ Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan merupakan sewa rumah dinas yang di bayarkan melalui pemotongan SPM gaji pokok sebesar Rp41.983.065,00, selain itu juga ada pendapatan yang diakui secara akrual dari sewa ruangan berupa kantin sebesar Rp10.970.500,00. Saldo *audited* tahun 2022 terdapat pendapatan diterima dimuka yang dilakukan jurnal balik pada tahun 2023 sebesar Rp10.970.500 yang diakui menjadi pendapatan LO tahun 2023 yang merupakan pendapatan sewa ruangan untuk kantin;
- ❖ Pendapatan Jasa Kebandarudaraan merupakan pendapatan yang diperoleh dari PAS Bandara, TIM dan Stiker. Pada periode 31 Desember 2023 terdapat kenaikan sebesar Rp124.630.000,00 atau sebesar 2,65 persen yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas bandar udara sejak status pandemi dinyatakan berakhir;
- ❖ Pendapatan Jasa Transportasi lainnya sebesar Rp44.400.000,00 merupakan pendapatan dari rekomendasi Kawasan Keselamatan Operasi bandar Udara (KKOP) dan *Flight Approval* (FA).

Beban Pegawai
Rp14.227.108.088

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.227.108.088,00 dan Rp13.881.506.035,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.489.530.500	4.194.186.060	7,04
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(1.263.100)	-	-
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(1.292)	(1.398)	(7,58)
Beban Pembulatan Gaji PNS	75.403	64.043	17,74
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(126.310)	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	316.234.966	319.265.630	(0,95)
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(50.524)	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	93.238.680	97.110.850	(3,99)
Beban Tunj. Struktural PNS	90.745.000	109.300.000	(2,83)
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	(1.220.000)	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	6.480.000	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	4.958.495	6.329.525	(21,66)
Beban Tunj. Beras PNS	265.478.250	266.662.440	(0,44)
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(289.680)	-	-
Beban Uang Makan PNS	600.124.000	545.644.000	9,98
Beban Tunjangan Umum PNS	237.500.000	213.325.000	11,33
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(2.215.000)	-	-
Beban Uang Lembur	99.325.000	80.979.000	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	8.027.363.700	8.049.860.885	(0,28)
Jumlah	14.227.108.088	13.881.506.035	2,49

Beban pegawai per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp345.602.053,00 atau sebesar 2,49 persen yang disebabkan oleh penambahan pegawai dari perpindahan pegawai antar satuan kerja sebanyak 4 orang dan pegawai naik pangkat sebanyak 31 orang. Selain itu terdapat juga beban akrual Belanja Pegawai yang masih

Harus dibayar yang berupa Belanja Uang Makan PNS bulan Desember 2023 sebesar Rp44.885.000,00 dan Belanja Tunjangan Kinerja Susulan Bulan September, Oktober, November 2023 a.n Valguna sebesar Rp11.985.123,00.

*Beban Persediaan
Rp508.292.274*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp508.292.274,00 dan Rp479.719.098,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

31 Desember dan 31 Desember 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	508.292.274	479.719.098	5,96
Jumlah	508.292.274	479.719.098	5,96

Beban persediaan per tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp28.573.176,00 atau sebesar 5,96 persen yang disebabkan oleh meningkatnya penggunaan persediaan seperti Ribbon YMCKO 250 Image, HDP film dan HDP Full Colour untuk percetak PAS Bandara, TIM dan Stiker akibat permohonan PAS Bandara, TIM dan Stiker.

*Beban Barang
dan Jasa
Rp7.320.049.588*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.320.049.588,00 dan Rp7.461.343.051,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.033.464.000	2.617.276.070	(22,31)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	199.000	1.086.000	(81,68)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	262.062.000	268.100.000	(2,25)
Beban Barang Operasional Lainnya	674.519.787	559.612.793	20,53
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		124.383.400	(100,00)
Beban Bahan	348.432.069	9.595.395	3531,24
Beban Honor Output Kegiatan	1.009.710.000	1.078.080.000	(6,34)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	738.238.165	616.651.081	19,72
Beban Langganan Listrik	1.389.940.464	1.083.217.227	28,32
Beban Langganan Telepon	5.326.913	10.093.219	(47,22)
Beban Langganan Air	1.165.110	6.118.055	(80,96)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	448.943.514	91.569.967	390,27
Beban Sewa	370.398.566	921.050.844	(59,79)
Beban Jasa Profesi	37.650.000	35.400.000	6,36
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	39.109.000	(100,00)
Jumlah	7.320.049.588	7.461.343.051	(1,89)

Beban barang dan jasa per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp141.293.463,00 atau sebesar 1,89 persen yang disebabkan oleh pada tahun 2022 masih terdapat beban untuk penanganan COVID-19 sebesar Rp163.492.400,00. Selain itu juga terdapat hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Terdapat kenaikan yang signifikan pada Beban Bahan sebesar Rp338.836.674,00 atau 3.531,24 persen yang disebabkan oleh belanja seperti Spanduk, Banner, Seminar Kit, dan lain-lain sebagai penunjang penyelenggaraan kegiatan Bimtek, Sosialisasi dan Rakor yang telah dilaksanakan secara tatap muka;
- ❖ Terdapat kenaikan pada Beban Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp121.587.084,00 atau 19,72 persen yang disebabkan oleh tahun 2023 terdapat belanja untuk pembuatan buku profil bandara wilayah kerja Bali, NTB, NTT dan terdapat juga beban belanja untuk *Eco Care* gedung kantor dimana pada tahun 2022 merupakan beban belanja operasional sedangkan pada tahun 2023 dialokasikan pada belanja barang non operasional lainnya;
- ❖ Terdapat juga kenaikan pada Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya sebesar Rp357.373.547,00 atau 390,27 persen yang disebabkan oleh anggaran untuk langganan internet pada tahun 2023 dialokasikan pada mata anggaran Belanja Langganan Daya

dan Jasa Lainnya sedangkan pada tahun 2022 dialokasikan pada mata anggaran Belanja Keperluan Perkantoran.

Beban Pemeliharaan
Rp4.056.771.167

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.056.771.167,00 dan Rp4.877.333.197,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.301.344.021	3.030.672.675	(24,06)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	199.042.570	457.560.560	(56,50)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.507.182.458	1.173.162.512	28,47
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	49.162.000	211.754.700	(76,78)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	40.118	4.182.750	(99,04)
Jumlah	4.056.771.167	4.877.333.197	(13,05)

Beban pemeliharaan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp820.562.030,00 atau sebesar 13,05 persen yang disebabkan oleh adanya realokasi anggaran blokir oleh Ditjen Perhubungan Udara. Kenaikan realisasi hanya terjadi pada Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp334.019.946,00 atau 28,47 persen karena pada tahun 2023 terdapat beberapa kendaraan mengalami pergantian plat nomor, selain itu juga kebutuhan pemeliharaan untuk kendaraan roda 4 meningkat karena untuk mendukung kelancaran acara internasional seperti KTT AIS yang diselenggarakan di Bali.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp10.218.564.349

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.218.564.349,00 dan Rp6.471.036.635. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	7.018.543.149	4.639.663.175	51,27
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	399.900.000	302.550.000	32,18
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.465.983.450	1.047.978.500	135,31
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	334.137.750	480.844.960	- 30,51
Jumlah	10.218.564.349	6.471.036.635	57,91

Beban perjalanan dinas per tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp3.747.527.714,00 atau sebesar 57,91 persen. Penjelasan dari kenaikan Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut :

- ❖ Kenaikan pada Beban Perjalanan Biasa sebesar Rp2.378.879.974,00 atau 51,27 persen yang disebabkan pada tahun 2023 adanya kegiatan KTT ASEAN yang diselenggarakan di Labuan Bajo yang masih merupakan wilayah kerja dimana Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV memberikan dukungan personil guna kelancaran acara tersebut;
- ❖ Kenaikan pada Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota sebesar Rp97.350.000,00 atau 32,18 persen yang disebabkan oleh adanya kegiatan KTT AIS Forum 2023 yang diselenggarakan dibali;
- ❖ Kenaikan pada Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota sebesar Rp1.418.004.950,00 atau 135,31 persen yang disebabkan oleh kegiatan seperti Bimtek, Sosialisasi, Rakor pada tahun 2023 lebih banyak dilakukan secara tatap muka langsung.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp8.899.322.509

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.899.322.509,00 dan Rp9.819.719.241,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.832.497.284	7.770.770.016	-12,07
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.017.793.630	2.017.793.630	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	32.081.000	14.205.000	125,84
Beban Penyusutan Irigasi	7.137.780	3.568.890	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	9.812.815	4.906.407	100,00
Jumlah	8.899.322.509	9.811.243.943	-9,29

Surplus (Defisit)
Penjualan aset Non
Lancar Rp25.394.999

D.8 Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.394.999,00 dan Rp3.456.000,00. Rincian surplus (defisit) penjualan aset non lancar adalah sebagai berikut :

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	27.999.999	3.456.000	710,19
Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(2.650.000)	-	-
Pendapatan Perolehan Lainnya	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	25.349.999	3.456.000	633,51

Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya berasal dari penjualan barang Inventaris Seperti Komputer, Laptop, Lemari, Printer, Kursi dan lain-lain sebesar Rp27.999.999 pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sesuai risalah lelang nomor 860/65/2023 tanggal 1 September 2023.

Beban kerugian pelepasan aset berasal dari nilai buku sisa dari barang berupa monografi sebanyak yang telah dijual sebesar Rp2.650.000.

*Surplus (defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp624*

D.9 Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp624,00 dan Rp1.130,00.

Rincian Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	624	1.130	-44,78
Jumlah	624	1.130	-44,78

D.10 Defisit Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNPB			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
Jumlah	0	0	

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp111.371.435.980

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp111.371.435.980,00 dan Rp120.694.134.716,00.

Defisit LO
Rp40.272.518.287

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp40.272.518.287,00 dan Rp38.182.149.071,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0

E.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp0

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Transaksi Antar Entitas
Rp31.136.919.182

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp31.136.919.182,00 dan Rp28.859.450.335,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas

yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(4.960.239.688)
Ditagikan ke Entitas Lain	36.097.158.870
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	31.136.919.182

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp36.097.158.870,00 sedangkan DDEL sebesar (Rp4.960.239.688,00).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0 yang merupakan transfer yang merupakan transfer keluar kendaraan roda 4 sebanyak 2 unit ke Kantor UPBU Komodo di Labuan Bajo dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Kantor UPBU Komodo	338.570.000
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Kantor UPBU Komodo	(338.570.000)
	Jumlah		-

Ekuitas Akhir

Rp102.235.836.875

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp102.235.836.875,00 dan Rp111.371.435.980,00.

G. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Pengelola Anggaran

No	Nama	Jabatan dalam Kedinasan	Ditetapkan Sebagai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Agustinus Budi Hartono	Kepala Kantor	Kuasa Pengguna Anggaran
2	Risdiyono	Pengumpul dan Pengolah data Laporan	Pejabat Pembuat Komitmen
3	I Kadek Agus Suryawan	Pengelola Anggaran	Penandatangan dan Penguji SPM
4	Yuyun Novita Wulandari	Bendahara	Bendahara Pengeluaran
5	Ni Made Dewi Adnyani	Bendahara	Bendahara Penerimaan

Sesuai Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran nomor KP/199/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Pengelola Anggaran Tahun 2022 dan Penunjukan/Pengangkatan Pengelola Anggaran Tahun 2023 Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

2. Pengungkapan Lainnya

- Terdapat Transaksi Belanja Resiprokal sebesar Rp195.490.400,00 dengan Satker penerima kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug yang merupakan kegiatan *Training Performance Based Navigation (PBN) Overview*;
- Terdapat Belanja Pegawai Yang masih Harus Dibayar sebesar Rp56.870.123,00 yang terdiri dari dari belanja uang makan bulan Desember 2023 sebesar Rp44.885.000,00 dan Tunjangan Kinerja Susulan Bulan September, Oktober, November 2023 a.n. Valguna Sebesar Rp11.985.123,00;
- Terdapat Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp114.017.356,00 yang merupakan tagihan listrik pemakaian bulan Desember 2023 sesuai dengan invoice nomor : 551201511255-0124 tanggal 2 Januari 2024;
- Terdapat Pendapatan Diterima Dimuka Sebesar Rp10.970.500,00 yang merupakan Pendapatan sewa BMN untuk kantin oleh Koperasi Dirgantara Mandiri selama 1 tahun yang dimulai tgl 20 Juni 2023 sampai dengan tgl 20 Juni 2024 sebesar Rp21.941.000,00 sesuai surat perjanjian nomor PL.201/1257/V/Otbwil.IV/2023 tanggal 20 Juni 2023.

Akumulasi Penyusutan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
31 Desember 2023

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 31 DESEMBER 2023						
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
1	2	3	4	5	SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	10=5-9
					6	7	8	9=6+7+8	
132111	Peralatan dan Mesin		2.639,	73.000.216.651,	(57.397.684.121,)	(4.836.060.666,)	0,	(62.233.744.787,)	10.766.471.864,
30103	ALAT BANTU	-	16,	2.267.741.883,	(1.143.335.439,)	(302.546.637,)	0,	(1.445.882.076,)	821.859.807,
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	49,	7.677.514.545,	(7.692.062.770,)	179.032.918,	0,	(7.513.029.852,)	164.484.693,
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	30,	267.765.300,	(129.645.010,)	(26.776.530,)	0,	(156.421.540,)	111.343.760,
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	7,	1.147.094.531,	(835.637.272,)	(207.271.507,)	0,	(1.042.908.779,)	104.185.752,
30303	ALAT UKUR	-	32,	4.060.202.211,	(3.844.052.211,)	(86.460.000,)	0,	(3.930.512.211,)	129.690.000,
30501	ALAT KANTOR	-	410,	5.718.823.419,	(3.871.977.259,)	(847.649.787,)	0,	(4.719.627.046,)	999.196.373,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1.229,	16.544.547.312,	(12.125.887.322,)	(2.522.868.365,)	0,	(14.648.755.687,)	1.895.791.625,
30601	ALAT STUDIO	-	63,	2.403.987.518,	(1.973.444.117,)	(94.488.805,)	0,	(2.067.932.922,)	336.054.596,
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	111,	2.648.060.240,	(2.035.602.778,)	(256.678.808,)	0,	(2.292.281.586,)	355.778.654,
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	8,	6.816.116.238,	(3.640.102.704,)	(552.019.394,)	0,	(4.192.122.098,)	2.623.994.140,
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	142,	255.860.000,	(255.860.000,)	0,	0,	(255.860.000,)	0,
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	3,	90.673.000,	(60.889.400,)	(8.509.600,)	0,	(69.399.000,)	21.274.000,
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	31,	984.109.620,	(842.141.760,)	(48.330.468,)	0,	(890.472.228,)	93.637.392,
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA	-	5,	437.434.690,	(248.368.087,)	(29.162.312,)	0,	(277.530.399,)	159.904.291,
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA	-	1,	212.878.237,	(49.671.587,)	(14.191.882,)	0,	(63.863.469,)	149.014.768,
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN	-	1,	188.430.000,	(174.970.715,)	(13.459.285,)	0,	(188.430.000,)	0,
30807	PERALATAN LABORATORIUM	-	6,	1.362.642.811,	(327.483.317,)	(90.409.522,)	0,	(417.892.839,)	944.749.972,
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI	-	9,	2.905.944.616,	(2.263.185.038,)	(202.750.462,)	0,	(2.465.935.500,)	440.009.116,
30902	Persenjataan non senjata api	-	2,	495.494.500,	(495.494.500,)	0,	0,	(495.494.500,)	0,
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	30,	2.385.840.616,	(2.385.840.616,)	0,	0,	(2.385.840.616,)	0,
31001	KOMPUTER UNIT	-	271,	4.889.688.719,	(5.441.058.427,)	637.807.208,	0,	(4.803.251.219,)	86.437.500,
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	139,	2.461.689.080,	(2.536.101.540,)	177.462.012,	0,	(2.358.639.528,)	103.049.552,
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	2,	19.525.000,	(19.525.000,)	0,	0,	(19.525.000,)	0,
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	1,	168.464.362,	(58.962.526,)	(16.846.436,)	0,	(75.808.962,)	92.655.400,
31402	ALAT BANTU PRODUKSI	-	1,	870.100.000,	(826.595.000,)	(43.505.000,)	0,	(870.100.000,)	0,
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	13,	5.283.220.439,	(3.852.284.016,)	(373.563.594,)	0,	(4.225.847.610,)	1.057.372.829,
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	3,	66.715.000,	(66.079.063,)	(254.375,)	0,	(66.333.438,)	381.562,
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	-	2,	69.212.000,	(69.212.000,)	0,	0,	(69.212.000,)	0,
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	22,	300.440.764,	(132.214.647,)	(92.620.035,)	0,	(224.834.682,)	75.606.082,
133111	Gedung dan Bangunan		39,	98.510.220.312,	(5.773.200.691,)	(2.017.793.630,)	0,	(7.790.994.321,)	90.719.225.991,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5,	85.762.081.833,	(4.299.180.300,)	(1.715.322.684,)	0,	(6.014.502.984,)	79.747.578.849,
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT	-	32,	11.578.496.000,	(1.392.145.416,)	(279.078.096,)	0,	(1.671.223.512,)	9.907.272.488,
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	2,	1.169.642.479,	(81.874.975,)	(23.392.850,)	0,	(105.267.825,)	1.064.374.654,
134111	Jalan dan Jembatan		732,	159.926.000,	(127.845.000,)	(32.081.000,)	0,	(159.926.000,)	0,
50101	JALAN	-	732,	159.926.000,	(127.845.000,)	(32.081.000,)	0,	(159.926.000,)	0,
134112	Irigasi		10,	285.511.050,	(39.257.790,)	(7.137.780,)	0,	(46.395.570,)	239.115.480,
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	10,	285.511.050,	(39.257.790,)	(7.137.780,)	0,	(46.395.570,)	239.115.480,
134113	Jaringan		2,	316.739.225,	(62.912.385,)	(9.812.815,)	0,	(72.725.200,)	244.014.025,
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1,	227.320.225,	(41.675.372,)	(7.577.340,)	0,	(49.252.712,)	178.067.513,
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1,	89.419.000,	(21.237.013,)	(2.235.475,)	0,	(23.472.488,)	65.946.512,
135121	Aset Tetap Lainnya		9,	126.182.000,	(20.350.000,)	0,	0,	(20.350.000,)	105.832.000,
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM	-	3,	102.037.000,	0,	0,	0,	0,	102.037.000,
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	6,	24.145.000,	(20.350.000,)	0,	0,	(20.350.000,)	3.795.000,
JUMLAH			3.431,	172.398.795.238,	(63.421.249.987,)	(6.902.885.891,)	0,	(70.324.135.878,)	102.074.659.360,

LAMPIRAN

UTAMA
(NERACA PERCOBAAN)

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:25 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	36,097,158,870
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	4,960,239,688	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	27,999,999
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	63,924,065
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	4,823,915,000
3.0	425519	Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	0	44,400,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	624
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,489,530,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	75,403	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	316,234,966	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	93,238,680	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	90,745,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	6,480,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,958,495	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	265,478,250	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	555,239,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	237,500,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	99,325,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8,015,378,577	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,033,464,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	199,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	262,062,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	674,519,787	0
3.0	521211	Belanja Bahan	348,432,069	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,009,710,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	738,238,165	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	353,418,875	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,275,923,108	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,326,913	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,165,110	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	448,943,514	0
3.0	522141	Belanja Sewa	370,398,566	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	37,650,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,301,344,021	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	199,042,570	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,507,182,458	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	49,162,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,018,543,149	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/24 8:25 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	399,900,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,465,983,450	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	334,137,750	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	92,174,400	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	1,263,100
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,292
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	126,310
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	50,524
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	289,680
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	2,215,000
JUMLAH			41,061,344,464	41,061,344,464

Keterangan :
FINAL

Badung, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
AGUSTINUS BUDI HARTONO
NIP. 197211231997031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	332,227,022	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	10,808,472	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	73,000,216,651	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	98,510,220,312	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	159,926,000	0
0.0	134112	Irigasi	285,511,050	0
0.0	134113	Jaringan	316,739,225	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	126,182,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	62,233,744,787
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,790,994,321
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	159,926,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	46,395,570
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	72,725,200
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	20,350,000
0.0	162151	Software	6,719,162,550	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,719,162,550
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	56,870,123
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	114,017,356
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	10,970,500
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	36,097,158,870
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	4,960,239,688	0
0.0	391111	Ekuitas	0	111,371,435,980
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	27,999,999
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	63,924,065
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	4,823,915,000
3.0	425519	Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	0	44,400,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	624
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,488,267,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	74,111	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	316,108,656	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	93,188,156	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	90,745,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	6,480,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,958,495	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	265,188,570	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	600,124,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	235,285,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	99,325,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8,027,363,700	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,033,464,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	199,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	262,062,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	674,519,787	0
3.0	521211	Beban Bahan	348,432,069	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,009,710,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	738,238,165	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,389,940,464	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,326,913	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,165,110	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	448,943,514	0
3.0	522141	Beban Sewa	370,398,566	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	37,650,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,301,344,021	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	199,042,570	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,507,182,458	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	49,162,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	7,018,543,149	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	399,900,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,465,983,450	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	334,137,750	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,832,497,284	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,017,793,630	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	32,081,000	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	7,137,780	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	9,812,815	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	508,292,274	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	40,118	0
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	2,650,000	0
JUMLAH			229,653,990,945	229,653,990,945

Keterangan :

FINAL



LAMPIRAN

**UTAMA
(NERACA)**

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
 SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
 Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	343,035,494	497,949,011	(154,913,517)	(31.11)
JUMLAH ASET LANCAR	343,035,494	497,949,011	(154,913,517)	(31.11)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	73,000,216,651	74,904,478,869	(1,904,262,218)	(2.54)
Gedung dan Bangunan	98,510,220,312	98,510,220,312	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	762,176,275	730,095,275	32,081,000	4.39
Aset Tetap Lainnya	126,182,000	128,832,000	(2,650,000)	(2.06)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	32,081,000	(32,081,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(70,324,135,878)	(63,421,249,987)	(6,902,885,891)	10.88
JUMLAH ASET TETAP	102,074,659,360	110,884,457,469	(8,809,798,109)	(7.95)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,719,162,550	6,719,162,550	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6,719,162,550)	(6,719,162,550)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	102,417,694,854	111,382,406,480	(8,964,711,626)	(8.05)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	170,887,479	0	170,887,479	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	10,970,500	10,970,500	0	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	181,857,979	10,970,500	170,887,479	1,557.70
JUMLAH KEWAJIBAN	181,857,979	10,970,500	170,887,479	1,557.70
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	102,235,836,875	111,371,435,980	(9,135,599,105)	(8.20)
JUMLAH EKUITAS	102,235,836,875	111,371,435,980	(9,135,599,105)	(8.20)
JUMLAH EKUITAS	102,235,836,875	111,371,435,980	(9,135,599,105)	(8.20)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	102,417,694,854	111,382,406,480	(8,964,711,626)	(8.05)

Keterangan :
 FINAL

Badung 8 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN


 AGUSTINUS BUDI HARTONO
 NIP. 197211231997031001

LAMPIRAN

UTAMA

(LAPORAN REALISASI ANGGARAN)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV 465663

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,164,625,000	4,960,239,688	1,795,614,688	157	5,467,590,000	4,810,433,686	(657,156,314)	88
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,164,625,000	4,960,239,688	1,795,614,688	157	5,467,590,000	4,810,433,686	(657,156,314)	88
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,164,625,000	4,960,239,688	1,795,614,688	157	5,467,590,000	4,810,433,686	(657,156,314)	88
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	36,288,063,000	36,097,158,870	(190,904,130)	99	33,782,221,000	33,463,219,771	(319,001,229)	99
1. Belanja Pegawai	14,174,204,000	14,170,237,965	(3,966,035)	100	14,060,652,000	13,881,506,035	(179,145,965)	99
2. Belanja Barang	22,018,859,000	21,834,746,505	(184,112,495)	99	19,421,569,000	19,283,749,286	(137,819,714)	99
3. Belanja Modal	95,000,000	92,174,400	(2,825,600)	97	300,000,000	297,964,450	(2,035,550)	99
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
 ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
 SATUAN KERJA : KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV 465663

Tgl Data : 06/05/24 8:26 AM
 Tgl Cetak : 06/05/24 8:26 AM
 Halaman : 2
 lap_ira_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	36,288,063,000	36,097,158,870	(190,904,130)	99	33,782,221,000	33,463,219,771	(319,001,229)	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Badung, 8 Mei 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 AGUSTINUS BUDI HARTONO
 NIP. 197211231967031001

LAMPIRAN

UTAMA

(LAPORAN OPERASIONAL)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,932,239,065	4,805,051,056	127,188,009	2.647
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,932,239,065	4,805,051,056	127,188,009	2.647
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,932,239,065	4,805,051,056	127,188,009	2.647
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	14,227,108,088	13,881,506,035	345,602,053	2.49
Beban Persediaan	508,292,274	479,719,098	28,573,176	5.956
Beban Barang dan Jasa	7,320,049,588	7,461,343,051	(141,293,463)	(1.894)
Beban Pemeliharaan	4,056,771,167	4,877,333,197	(820,562,030)	(16.824)
Beban Perjalanan Dinas	10,218,564,349	6,471,036,635	3,747,527,714	57.912
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8,899,322,509	9,819,719,241	(920,396,732)	(9.373)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	45,230,107,975	42,990,657,257	2,239,450,718	5.209
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(40,297,868,910)	(38,185,606,201)	(2,112,262,709)	5.532
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	25,349,999	3,456,000	21,893,999	633.507
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	27,999,999	3,456,000	24,543,999	710.185
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2,650,000	0	2,650,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	624	1,130	(506)	(44.779)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	624	1,130	(506)	(44.779)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	25,350,623	3,457,130	21,893,493	633.285
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(40,272,518,287)	(38,182,149,071)	(2,090,369,216)	5.475
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(40,272,518,287)	(38,182,149,071)	(2,090,369,216)	5.475

Keterangan :

FINAL

Bedong, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR OTORITAS BANGUNAN
WILAYAH II
AGUSTINUS BUDI HARTONO
NIP. 197211231997031001



LAMPIRAN

UTAMA

(LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (465663) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:26 AM

Halaman : 1

lap_ipe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	111,371,435,980	120,694,134,716	(9,322,698,736)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(40,272,518,287)	(38,182,149,071)	(2,090,369,216)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	31,136,919,182	28,859,450,335	2,277,468,847	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(9,135,599,105)	(9,322,698,736)	187,099,631	-
EKUITAS AKHIR	102,235,836,875	111,371,435,980	(9,135,599,105)	-

Keterangan :

FINAL

Badung, 8 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



AGUSTINUS BUDI HARTONO

NIP. 197211231997031001

LAMPIRAN

TAMBAHAN

(NERACA PERCOBAAN SALDO AWAL)

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2023 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 05

WILAYAH/PROVINSI : 2200

SATUAN KERJA : 465663

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

BALI

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Tgl. Cetak 08/05/2024 2:54 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	487,204,761	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	10,744,250	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	74,904,478,869	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	98,510,220,312	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	127,845,000	0
0.0	134112	Irigasi	285,511,050	0
0.0	134113	Jaringan	316,739,225	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	128,832,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	32,081,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	57,397,684,121
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,773,200,691
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	127,845,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	39,257,790
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	62,912,385
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	20,350,000
0.0	162151	Software	6,719,162,550	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,719,162,550
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	10,970,500
0.0	391111	Ekuitas	0	111,371,435,980
JUMLAH			181,522,819,017	181,522,819,017

LAMPIRAN

TAMBAHAN

(LRA BELANJA MENURUT AKUN)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 465663
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BALI
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/24 2:55 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 8/5/24 7:41 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,387,749,000	4,489,532,000	4,489,530,500	1,263,100	4,488,267,400	100	1,264,600
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	77,000	75,403	1,292	74,111	97.93	2,889
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	322,000,000	316,237,000	316,234,966	126,310	316,108,656	100	128,344
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	99,000,000	93,240,000	93,238,680	50,524	93,188,156	100	51,844
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	113,000,000	90,745,000	90,745,000	0	90,745,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	6,480,000	6,480,000	0	6,480,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,300,000	4,961,000	4,958,495	0	4,958,495	99.95	2,505
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	247,000,000	265,489,000	265,478,250	289,680	265,188,570	100	300,430
511129	Belanja Uang Makan PNS	582,000,000	555,239,000	555,239,000	0	555,239,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	212,200,000	237,500,000	237,500,000	2,215,000	235,285,000	100	2,215,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,969,319,000	6,059,500,000	6,059,480,294	3,945,906	6,055,534,388	100	3,965,612
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	100,000,000	99,325,000	99,325,000	0	99,325,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	100,000,000	99,325,000	99,325,000	0	99,325,000	100	0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	8,063,954,000	8,015,379,000	8,015,378,577	0	8,015,378,577	100	423
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	8,063,954,000	8,015,379,000	8,015,378,577	0	8,015,378,577	100	423
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	12,133,273,000	14,174,204,000	14,174,183,871	3,945,906	14,170,237,965	100	3,966,035
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,766,390,000	2,034,327,000	2,033,464,000	0	2,033,464,000	99.96	863,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,600,000	600,000	199,000	0	199,000	33.17	401,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	275,280,000	272,880,000	262,062,000	0	262,062,000	96.04	10,818,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	809,062,000	688,697,000	674,519,787	0	674,519,787	97.94	14,177,213
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,854,332,000	2,996,504,000	2,970,244,787	0	2,970,244,787	99.12	26,259,213
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	400,400,000	352,212,000	348,432,069	0	348,432,069	98.93	3,779,931
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	995,760,000	1,018,990,000	1,009,710,000	0	1,009,710,000	99.09	9,280,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	738,446,000	772,927,000	738,238,165	0	738,238,165	95.51	34,688,835
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,134,606,000	2,144,129,000	2,096,380,234	0	2,096,380,234	97.77	47,748,766
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	345,000,000	354,880,000	353,418,875	0	353,418,875	99.59	1,461,125

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 465663
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BALI
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/24 2:55 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 8/5/24 7:41 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	345,000,000	354,880,000	353,418,875	0	353,418,875	99.59	1,461,125
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,080,000,000	1,277,100,000	1,275,923,108	0	1,275,923,108	99.91	1,176,892
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	5,760,000	5,326,913	0	5,326,913	92.48	433,087
522113	Belanja Langganan Air	27,600,000	1,320,000	1,165,110	0	1,165,110	88.27	154,890
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	456,000,000	456,000,000	448,943,514	0	448,943,514	98.45	7,056,486
522141	Belanja Sewa	159,000,000	373,900,000	370,398,566	0	370,398,566	99.06	3,501,434
522151	Belanja Jasa Profesi	0	45,000,000	37,650,000	0	37,650,000	83.67	7,350,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,734,600,000	2,159,080,000	2,139,407,211	0	2,139,407,211	99.09	19,672,789
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,654,700,000	2,304,700,000	2,301,344,021	0	2,301,344,021	99.85	3,355,979
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	50,000,000	200,000,000	199,042,570	0	199,042,570	99.52	957,430
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,026,040,000	1,510,799,000	1,507,182,458	0	1,507,182,458	99.76	3,616,542
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	49,162,000	49,162,000	0	49,162,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,730,740,000	4,064,661,000	4,056,731,049	0	4,056,731,049	99.8	7,929,951
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	11,340,354,000	7,083,102,000	7,018,543,149	0	7,018,543,149	99.09	64,558,851
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	129,750,000	401,263,000	399,900,000	0	399,900,000	99.66	1,363,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,179,012,000	2,478,735,000	2,465,983,450	0	2,465,983,450	99.49	12,751,550
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	471,034,000	336,505,000	334,137,750	0	334,137,750	99.3	2,367,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	15,120,150,000	10,299,605,000	10,218,564,349	0	10,218,564,349	99.21	81,040,651
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	24,919,428,000	22,018,859,000	21,834,746,505	0	21,834,746,505	99.16	184,112,495
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	641,000,000	95,000,000	92,174,400	0	92,174,400	97.03	2,825,600
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	641,000,000	95,000,000	92,174,400	0	92,174,400	97.03	2,825,600
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	641,000,000	95,000,000	92,174,400	0	92,174,400	97.03	2,825,600
	JUMLAH BELANJA	37,693,701,000	36,288,063,000	36,101,104,776	3,945,906	36,097,158,870	99.48	190,904,130

LAMPIRAN

TAMBAHAN

(LRA PENDAPATAN MENURUT AKUN)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 465663

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BALI
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/24 2:55 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	27,999,999	0	27,999,999	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	63,924,065	0	63,924,065	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	91,924,064	0	91,924,064	
4255	Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika					
425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	3,136,625,000	4,823,915,000	0	4,823,915,000	153.79
425519	Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	28,000,000	44,400,000	0	44,400,000	158.57
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4255	3,164,625,000	4,868,315,000	0	4,868,315,000	153.84
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	624	0	624	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	624	0	624	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,164,625,000	4,960,239,688	0	4,960,239,688	156.74
	JUMLAH PENDAPATAN	3,164,625,000	4,960,239,688	0	4,960,239,688	156.74

LAMPIRAN

TAMBAHAN
(SURAT HASIL REKONSILIASI)



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 465663
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	36,242,403,000	36,242,403,000	0
2	Belanja	36,101,104,776	36,101,104,776	0
3	Pengembalian Belanja	-3,945,906	-3,945,906	0
4	Estimasi Pendapatan	3,164,625,000	3,164,625,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	4,960,239,688	4,960,239,688	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 26-JAN-24

